

### **BAB III**

#### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

##### 3.1. Analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di dinas Pekerjaan Umum, Praktikan mengalami beberapa kendala dalam mengerjakan tugas. Kendala yang Saya hadapi pada saat Praktek Kerja Lapangan di dinas Pekerjaan Umum adalah :

1. Penempatan berkas-berkas proyek yang masih cukup berantakan, sehingga sering terjadi nya kehilangan/terselip berkas data proyek di kantor, dan semua orang dikantor termasuk klien (kontraktor) dapat melihat dan membuka berkas data-data proyek tersebut. Itulah salah satu penyebab dapat terjadinya kehilangan berkas data proyek, karna semua orang dapat meng- akses dengan bebas berkas-berkas data proyek tersebut. Selain itu, data-data yang telah dimasukan ke dalam komputer dari tahun ke tahun sangat sulit untuk dilacak kembali karna tidak adanya ID dari masing-masing data.
2. Kurang nya kelengkapan di dalam ruangan seperti meja,kursi,komputer,di dalam ruangan sehingga terhambatnya penyelesaian pekerjaan. Fasilitas kantor yang tidak cukup memadai seperti sempit nya ruangan, atap yang bocor merembes langsung dari lantai atas ke ruangan bawah, parkirana yang kadang selalu penuh sehingga tidak dapat me-markirkan kendaraan di tempat nya dikarenakan sering tercampur antara parkirana karyawan dan

parkiran tamu, musholla yang kurang besar sehingga setiap ingin melaksanakan sholat lumayan cukup lama karna berganti-gantian dengan yang lain, dan dapat menghambat pekerjaan.

### 3.1.1 Temuan Masalah

Sebuah instansi / perusahaan tentu akan dihadapkan dengan suatu masalah atau hambatan, begitu juga dengan dinas pekerjaan umum kota. Permasalahan yang terjadi di Dinas Pekerjaan Umum kota Bandar Lampung antara lain :

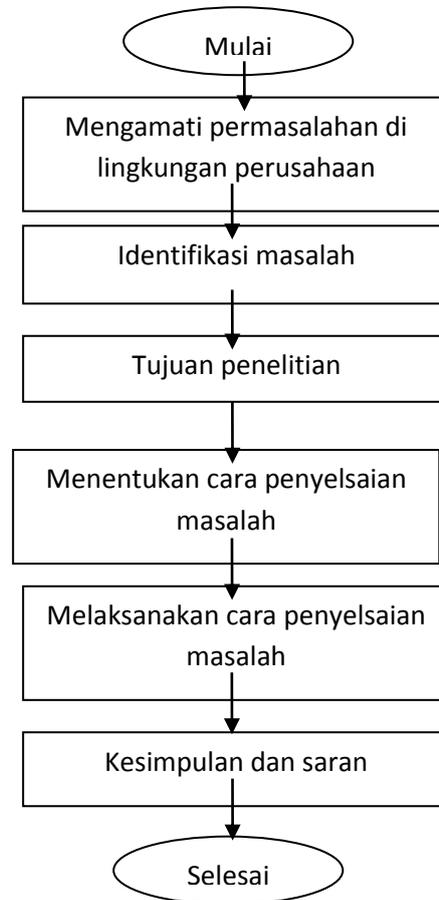
1. Berkas data proyek yang bersifat private dapat di akses oleh semua karyawan & klien
2. Fasilitas sarana & prasarana yang tidak men-suport dalam kegiatan pekerjaan

### 3.1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, masalah yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana data proyek tidak dapat di akses oleh semua karyawan klien ?
2. Bagaimana cara agar lengkap dan cukup nya fasilitas dan perlatan kantor di dinas pekerjaan umum?

### 3.1.2 Kerangka Pemecahan Masalah



## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan

masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia- bukan mesin - dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Penggolongan manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari :

- **Komponen Sumber Daya Manusia**

Hasibuan (2002,p12) membagi komponen SDM menjadi;

1. Pengusaha, ialah setiap orang yang menginvestasikan modalnya untuk memperoleh pendapatan dan besarnya pendapatan itu tidak menentu tergantung pada laba yang dicapai perusahaan tersebut.
2. Karyawan, ialah penjual jasa (pikiran dan tenaga nya) untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (sesuai perjanjian) posisi karyawan dalam suatu perusahaan dibedakan menjadi :
  - a. Karyawan operasional, ialah setiap orang yang secara langsung harus mengerjakan sendiri pekerjaan nya sesuai dengan perintah atasan.
  - b. Karyawan manajerial, ialah setiap orang yang berhak memerintah bawahan nya untuk mengerjakan sebagian pekerjaan nyadan dikerjakan sesuai dengan perintah
3. Pemimpin, ialah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan.

- **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Menurut Sayuti Hasibuan (2000,p1), pengelolaan sumber daya manusia berarti penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

- Perencanaan Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2002,p250),perencanaan SDM adalah merencanakan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan.

Definisi perencanaan SDM menurut Nawawi (2003,p43) adalah rangkaian kegiatan peramalan kebutuhan atau permintaan tenaga kerja di masa depan pada sebuah organisasi/perusahaan,yang mencakup pendayagunaan SDM yang sudah ada dan pengadaan tenaga kerja baru yang dibutuhkan.

Jadi, perencanaan sumber daya manusia adalah proses menetapkan estimasi atau perkiraan untuk memperoleh sumber daya manusia agar sesuai dengan kebutuhan organisasi sekarang dan pengembangannya di masa depan.

### 3.3 Metode yang digunakan

Teknik operasional pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

Penelitian lapangan ini suatu cara mendapatkan data serta informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Penulis menggunakan penelitian lapangan dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung objek penelitian yaitu magang / PKL selama 1 bulan pada Dinas Pekerjaan Umum kota Bandar Lampung

b. Wawancara

Wawancara yaitu penelitian dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dari bagian-bagian terkait mengenai prosedur pencairan dana belanja langsung dan pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh kantor dinas terkait.

c. Dokumentasi Pengumpulan data tertulis berupa catatan mengenai anggaran dari beberapa bagian yang ada lembaga pemerintahan terutama pada bagian keuangan.

### 3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Program yang akan dibuat/ di usulkan si penulis dalam laporan praktek adalah :

1. Sosialisasi rancangan pengamanan data proyek
2. Usulan perbaikan fasilitas sarana & prasarana di dinas pekerjaan umum kota Bandar Lampung